

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran *Problem based Learning*.
2. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa kelompok tinggi yang memperoleh pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan siswa kelompok tinggi yang memperoleh pembelajaran *Problem Based Learning*.
3. Kemampuan pemahaman matematis siswa kelompok sedang yang memperoleh pembelajaran *Inquiry Based Learning* lebih baik daripada siswa kelompok sedang yang memperoleh pembelajaran *Problem Based Learning*..
4. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa kelompok rendah yang memperoleh pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan siswa kelompok rendah yang memperoleh pembelajaran *Problem Based Learning*.
5. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *Inquiry Inquiry Based Learning* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran *Problem Based Learning*.
6. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa kelompok tinggi yang memperoleh pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan siswa kelompok tinggi yang memperoleh pembelajaran *Problem Based Learning*. Artinya

kemampuan komunikasi matematis siswa kelompok tinggi yang memperoleh pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan siswa kelompok tinggi yang memperoleh pembelajaran *Problem Based Learning* tidak berbeda secara signifikan

7. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa kelompok sedang yang memperoleh pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan siswa kelompok sedang yang memperoleh pembelajaran *Problem Based Learning*. Artinya kemampuan komunikasi matematis siswa kelompok sedang yang memperoleh pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan siswa kelompok sedang yang memperoleh pembelajaran *Problem Based Learning* tidak berbeda secara signifikan
8. Kemampuan komunikasi matematis siswa kelompok rendah yang memperoleh pembelajaran *Inquiry Based Learning* lebih baik daripada siswa kelompok rendah yang memperoleh pembelajaran *Problem based Learning*. Artinya pembelajaran *Inquiry Based Learning* dan *Problem Based Learning* memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Namun pembelajaran *Inquiry Based Learning* memberikan pengaruh lebih besar pada siswa kelompok rendah dibandingkan pengaruh yang diberikan pembelajaran *Problem Based Learning*.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pembelajaran *Problem based Learning* dan *Inquiry Based Learning* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman dan komunikasi matematis, oleh karena itu kedua pembelajaran tersebut dapat digunakan sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Adanya perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa kelompok sedang serta perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa kelompok rendah dapat dipengaruhi oleh perbedaan jumlah masing-masing kelompok pembelajaran dan kurikulum sebelumnya yang lebih condong ke *saintific approach*. Oleh karena itu diharapkan peneliti yang akan meneliti tentang variabel yang sama atau berhubungan untuk dapat melihat aspek jumlah dan kurikulum sebelumnya.
3. Untuk peneliti lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek-aspek yang belum tersentuh oleh peneliti, misalkan pengaruh pencapaian pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Inquiry Based Learning* jika ditinjau dari aspek motivasi, usia, jenis kelamin, latar belakang pekerjaan orangtua, maupun dari kemampuan awal matematis siswa.